

## PENYULUHAN STUNTING SEBAGAI UPAYA DALAM MEMINIMALISIR ANGKA STUNTING DI KELURAHAN CILAMAJANG KOTA TASIKMALAYA

Yandi Saepul Rinanda<sup>1</sup>, Siti Sarah Nursa'bani<sup>2</sup>, Pidi Mohamad Setiati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD, Kampus Daerah Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup>PGPAUD, Kampus Daerah Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>PGSD, Kampus Daerah Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [yandipgsd@upi.edu](mailto:yandipgsd@upi.edu)

**ABSTRAK:** *Stunting merupakan keadaan dimana pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan tingkatan usianya dikarenakan kurangnya asupan nutrisi dalam jumlah yang tepat dan waktu yang lama. Kelurahan Cilamajang merupakan salah satu kelurahan di Kota Tasikmalaya yang memiliki data angka stunting yang lumayan tinggi. Tujuan didakannya kegiatan KKN TEMATIK dengan tema SIPENTING adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting di Kelurahan Cilamajang, meningkatkan pola hidup sehat untuk masyarakat khususnya pada anak, serta terbangunnya sistem pemberdayaan masyarakat sehingga dapat bersama-sama mengembangkan kerja sama yang intensif dalam meminimalisir angka stunting. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman para ibu mengenai makanan sehat dan polah hidup yang bersih. Solusi yang kami tawarkan adalah dengan mengadakan penyuluhan mengenai stunting dengan menggunakan beberapa metode yaitu melaksanakan penyuluhan di Kelurahan Cilamajang, mengikuti kegiatan posyandu, serta pemberian edukasi kepada masyarakat dan beberapa instansi pendidikan mengenai pola hidup yang bersih. Sampel dalam penelitian ini adalah para ibu hamil dan balita di RW 011 dan RW 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengadakan penyuluhan, mahasiswa dapat mengetahui parameter gizi seimbang yang baik untuk ibu maupun untuk anak.*

**Kata Kunci:** Penyuluhan; Stunting; Gizi Anak

**ABSTRACT:** *Stunting is a condition where a child's growth does not match their age level due to a lack of nutritional intake in the right amount and for a long time. Cilamajang sub-district is one of the sub-districts in Tasikmalaya City which has quite high stunting rate data. The aim of holding THEMATIC KKN activities with the theme SIGNIFICANT is to increase community participation in overcoming stunting in Cilamajang Village, improve healthy lifestyles for the community, especially children, and build a community empowerment system so that they can jointly develop intensive cooperation in minimizing stunting rates. This is caused by mothers' lack of understanding regarding healthy food and clean living habits. The solution we offer is to hold outreach regarding stunting using several methods, namely conducting outreach in Cilamajang Village, participating in posyandu activities, as well as providing education to the community and several educational institutions regarding clean lifestyles. The samples in this study were pregnant mothers and toddlers in RW 011 and RW 02. The results of the study showed that by holding counseling, students could find out the parameters of balanced nutrition that are good for mothers and children.*

**Keywords:** Extension; Stunting; Child Nutrition

### PENDAHULUAN

Stunting atau peristiwa balita pendek atau merupakan salah satu permasalahan gizi yang dialami oleh balita pada masa sekarang. Tercatat pada tahun 2023 menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) terdapat 24,4% anak usia dini yang mengalami stunting. Akan tetapi angka tersebut pada tahun 2022 sudah mengalami penurunan menjadi 21,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Stunting merupakan masalah yang serius dikarenakan dapat menghambat pertumbuhan anak, perkembangan fisik motorik anak, mudahnya terserang penyakit, perkembangan otak bahkan menghambat perkembangan mental anak. Sedangkan angka stunting menurut WHO pada tahun 2020 melaporkan sebanyak 21,3% atau 144 juta anak dibawah 5 tahun mengalami stunting pada tahun 2019.

Stunting merupakan keadaan gagalnya proses pertumbuhan pada anak yang diakibatkan oleh asupan nutrisi yang tidak terpenuhi secara maksimal yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai anak berusia 2 tahun. Pada rentang waktu 0-24 bulan merupakan periode yang sensitif karena dapat menjadi penentu kualitas akan jalannya pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode tersebut merupakan golden age yang mana periode tersebut bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi. Sehingga permasalahan stunting pada balita harus mendapatkan perhatian khusus mengingat tingginya data yang menunjukkan angka stunting yang terjadi (Dewi and Auliyyah 2020:26).

Anak yang mengalami stunting berkemungkinan lebih besar untuk tumbuh menjadi individu yang tidak sehat. Stunting pada anak juga berhubungan dengan peningkatan anak untuk rentan terkena penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Stunting mengacu pada anak yang terlalu pendek pada tahapan usianya. Stunting merupakan keadaan tubuh yang balita yang tidak mencapai panjang atau tinggi badan yang sesuai menurut usianya. Seorang balita dikatakan stunting apabila hasil pengukurannya TB menunjukkan  $<-2$  dari median standar pertumbuhan berdasarkan WHO. Kejadian stunting pada balita dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurang terpenuhinya gizi dan nutrisi bagi itu baik itu sebelum masa kehamilan, saat, maupun setelah melahirkan. Sedangkan jika dari situasi anak, tidak dilakukannya inisiasi menyusui dini, tidak mendapatkan ASI eksklusif serta Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Faktor lainnya adalah terbatasnya akses layanan kesehatan ibu selama dan sesudah masa kehamilan, belum optimalnya akses keluarga pada makanan yang sehat dan bergizi, dan sanitasi lingkungan yang kurang bersih (Wardana and Astuti 2019:625).

Jika dilihat pada data riset menunjukkan bahwa Kota Tasikmalaya memiliki angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 14,8 dan mengalami penurunan menjadi 12,8%. Salah satu daerah yang memiliki angka stunting yang cukup tinggi adalah di Kelurahan Cilamajang tepatnya di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Untuk itu Kelurahan Cilamajang masuk dalam salah satu wilayah yang harus diadakan pencegahan.

Sehingga dalam menyikapi tingginya angka stunting, perlu dilakukannya pencegahan. Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui pendekatan gizi dan non gizi, pentingnya perbaikan gizi dan kesehatan pada remaja, calon pengantin, ibu hamil, dan anak balita (Arsyati 2019:184).

Oleh karena itu diperlukannya peran-peran yang dapat membantu untuk meminimalisir tingginya angka stunting yang sedang terjadi. Berdasarkan dari data yang ada, permasalahan stunting di daerah Kelurahan Cilamajang masih tergolong tinggi. KKN TEMATIK UPI 2023 yang dilaksanakan di Kelurahan Cilamajang merupakan salah satu program pemerintah yang ikut andil dalam memberdayakan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah. Salah satu masalah yang akan ditangani mahasiswa dalam pelaksanaan KKN TEMATIK UPI 2023 ini adalah meminimalisir angka stunting di Kota Tasikmalaya dengan tema SIPENTING yaitu Mahasiswa Peduli Stunting.

Kelurahan Cilamajang merupakan salah satu wilayah di Kota Tasikmalaya yang menghadapi masalah stunting. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai gizi anak terutama pada saat pemberian ASI eksklusif pada anak. Sehingga sasaran dalam kegiatan KKN ini adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting di Kelurahan Cilamajang, meningkatkan pola hidup sehat untuk masyarakat khususnya pada anak, serta terbangunnya sistem pemberdayaan masyarakat sehingga dapat bersama-sama mengembangkan kerja sama yang intensif dalam meminimalisir angka stunting.

Dengan adanya kegiatan KKN TEMATIK UPI 2023 dengan tema SIPENTING ini diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam meminimalisir angka stunting dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan stunting melalui penyuluhan dan edukasi pola hidup sehat. Penyuluhan dilakukan guna meningkatkan pengetahuan warga Kelurahan Cilamajang khususnya pada ibu dikarenakan ibu merupakan orang yang setiap waktu bersama dengan anaknya dimulai dari masa kehamilan sampai usia 24 bulan, sehingga perkembangan anak harus terus dipantau oleh ibunya. Oleh karena itu untuk

dapat memantau perkembangan anaknya, seorang ibu harus dibekali dengan pengetahuan mengenai kesehatan bayi dan balita sehingga dalam pengasuhan anak sesuai dengan standar kesehatan di Indonesia terutama masalah stunting di Kelurahan Cilamajang.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendataan yang dilanjutkan dengan penyuluhan, penempelan poster, pembagian susu formula, dan lain sebagainya. Adapun tahapan dalam kegiatan meliputi perencanaan dan persiapan, penempatan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan dan Persiapan

Pelaksanaan KKN Tematik diawali dengan sosialisasi pada tingkat universitas kemudian dilanjutkan dengan pembekalan kepada mahasiswa pelaksana di tingkat kampus daerah pada tanggal 27 juli 2023 yang meliputi pengenalan tema KKN yaitu SIPENTING (Mahasiswa Peduli Stunting). Kemudian Tim pelaksana pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Desa Cilamajang meliputi Lurah, Sekdes, RT dan RW mengenai jumlah tim Pelaksana, waktu, tempat, dan tema kegiatan KKN. Selanjutnya tim pelaksana mempersiapkan program kerja, alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan. Persiapan ini difokuskan untuk mempersiapkan segala yang diperlukan meliputi, rancangan program kerja, alat dan bahan kegiatan.

### 2. Penempatan Mahasiswa KKN Tematik dan Sosialisasi Kegiatan

Penempatan KKN Tematik SIPENTING bertempat di Desa Cilamajang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya yang berlangsung pada tanggal 2 Agustus - 14 Agustus 2023. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sasaran mengenai maksud kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan KKN Tematik.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil dari kesepakatan Tim pelaksana dan persetujuan dari pihak terkait meliputi Dosen pembimbing dan Sekretaris Lurah Desa Cilamajang, berupa pemberian

edukasi kepada masyarakat mengenai pengenalan gejala dan pencegahan stunting, pemberian edukasi mengenai pola hidup sehat dan makanan sehat kepada siswa Taam dan SD, pemberian bantuan berupa susu formula, pembuatan dan penempelan poster informasi stunting di posyandu dan di lingkungan sekolah.

### 4. Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan KKN Tematik, tim pelaksana berkoordinasi kembali dengan pihak Desa Cilamajang, kader posyandu, dan masyarakat untuk tetap melanjutkan langkah pencegahan stunting guna menurunkan angka stunting di Desa Cilamajang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Selama kegiatan KKN Tematik, kami memiliki beberapa program kerja yang telah dilaksanakan meliputi:

#### 1. Program Utama

##### a) Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Makanan Sehat

Penyuluhan pola hidup sehat dan makanan sehat ini dilakukan pada Senin, 07 Agustus 2023 yang bertempat di SD Darmajaya dan Taam Mabdaul Hidayah, sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa kelas 1 SD dan siswa Taam. Penyuluhan ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dini stunting, hal ini karena penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan gizi pada anak. Sehingga dengan penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak-anak terutama siswa SD dan Taam terhadap makanan sehat seperti sayur-mayur ditengah maraknya jajanan cepat saji.

##### b) Penyuluhan dan Pembagian Bantuan Susu Formula

Peneliti melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat terutama Ibu-ibu yang anaknya menderita stunting dan Ibu hamil. Penyuluhan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat terkait stunting agar orang lebih peduli terhadap kondisi anak-anaknya.

Penyuluhan ini dilakukan di ruang Aula Kelurahan Cilamajang pada Kamis, 10 Agustus 2023. Kegiatan ini diisi oleh penyampaian informasi oleh pihak puskesmas Karanganyar yang menyampaikan mengenai ciri-ciri, dampak dan pencegahan stunting. Kemudian kegiatan penyuluhan ini juga turut diikuti juga oleh kader posyandu, kepala desa.

c) Pembuatan dan Penempelan Poster Edukasi Pengenalan dan Pencegahan Stunting

Pembuatan poster dan penempelan poster ini dilakukan bentuk penyebaran informasi kepada masyarakat melalui bahan bacaan. Penempelan poster ini dilakukan pada mading SD Darmajaya, mading Taam Mabdaul Hidayah dan Posyandu. Tempat tersebut dipilih karena merupakan lokasi yang sering dikunjungi dan tempat berkumpul Ibu-ibu dan anak-anak.

2. Program Tambahan

a) Mbersamai Posyandu dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan mbersamai posyandu kami lakukan untuk membantu kader posyandu dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang kami bersamai adalah posyandu untuk balita dan posbindu untuk masyarakat usia 15-65 tahun. Kegiatan ini kami laksanakan selama 3 kali yaitu pada tanggal 3, 5, dan 09 Agustus 2023 yang bertempat di posyandu RW 02 dan posyandu RW 11.

b) Silaturahmi dengan Masyarakat dan Yayasan Mabdaul Hidayah

Silaturahmi dengan masyarakat dan Yayasan Mabdaul Hidayah dilakukan sebagai cara agar mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan silaturahmi ini disampaikan mengenai tema dan program kerja yang kami bawa dan akan dilaksanakan selama kegiatan KKN Tematik di Desa Cilamajang.

c) Pembuatan Banner Memperingati Hari Kemerdekaan

Pembuatan banner peringatan hari kemerdekaan kami lakukan sebagai bentuk bantuan kepada masyarakat dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan. Banner yang kami buat merupakan banner yang akan dipergunakan untuk keperluan gapura RW 2.

d) Pembiasaan Olahraga

Pembiasaan olahraga dilakukan oleh kami, dengan kegiatan meliputi senam, bermain volley, dan mengikuti kegiatan volley yang diselenggarakan oleh pemuda Desa Cilamajang. Dalam kegiatan turnamen ini kami mengirimkan 1 tim sebagai delegasi dari Tim KKN Tematik Cilamajang.

### Pembahasan

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak meliputi pertumbuhan tubuh dan otak yang diakibatkan kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir (Kemenkes, 2018). Pada umumnya kita menganggap bahwa kondisi stunting terjadi setelah anak dilahirkan. Namun, kondisi stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun, dan bila tidak diimbangi dengan catch-up growth (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan (Rahmadhita, K., 2020).

Kementerian Kesehatan mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada Rapat Kerja Nasional BKKBN, dimana prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022 (sehatnegeriku.kemendes.go.id). Kondisi ini sedikit membaik dari pada tahun lalu, namun penurunan ini belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut dikemukakan oleh Presiden RI Bapak Jokowi (dalam sehatnegeriku.kemendes.go.id) target penurunan stunting di Indonesia harus mencapai 14% pada tahun 2024. Oleh karena itu diperlukan upaya bersama untuk mencegah terjadinya kondisi stunting pada anak-anak. Menurut Nurfatimah, N., et al (2021)

mengemukakan beberapa cara pencegahan stunting yang dapat dilakukan adalah Perbaikan gizi dan kesehatan remaja, calon pengantin (catin), ibu hamil (bumil), ibu nifas (bufas) serta anak balita termasuk PAUD. Sehingga diperlukan pemahaman dari masyarakat mengenai asupan gizi yang diperlukan. Untuk menunjang pencegahan ini salah satunya dapat dilakukan dengan penyuluhan secara rutin kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat melalui kader posyandu. Sehingga diperlukan pemberdayaan pada kader dalam bentuk pelatihan atau penyuluhan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang permasalahan gizi pada masyarakat, khususnya balita sehingga kader kesehatan terpapar informasi baru guna diterapkan dalam pelayanan Posyandu (Mediani, H. S., et al., 202p).

Dalam upaya pencegahan stunting yang dilakukan pada kegiatan KKN, dilakukan beberapa kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Upaya pencegahan tersebut dilakukan dalam beberapa program kerja, seperti penyuluhan, pembagian susu formula, dan pembuatan pamflet. Menurut Sakti, S. A., (2020) permasalahan stunting dapat dicegah dan ditatasi pertama kali dengan edukasi pada keluarga terutama ibu untuk memberikan gizi cukup pada balita, ASI eksklusif pada 6 bulan pertama dan makanan pendamping ASI (MPASI) pada bulan selanjutnya hingga 24 bulan, MPASI harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan sebagai makanan berkategori sehat dan bergizi. Sejalan dengan pernyataan tersebut mahasiswa KKN Tematik melaksanakan program penyuluhan sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat mengenai stunting baik ciri-ciri stunting, dampak stunting, dan cara pencegahan. Pelaksanaan penyuluhan dibantu oleh kader posyandu dalam pendataan masyarakat yang memiliki anak yang rentan dan terkena stunting, selain itu penyuluhan juga dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengedukasi siswa terkait pola hidup sehat. Penyuluhan ini dilakukan sebagai pencegahan awal terhadap kondisi stunting, dimana target penyuluhan ini adalah Ibu hamil dan Ibu yang anaknya stunting. Dengan adanya penyuluhan ini

masyarakat dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai stunting.

Selain pelaksanaan penyuluhan dilakukan juga pembagian susu formula kepada Ibu hamil dan anak-anak yang terdampak stunting. Pembagian susu ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan dan penanganan stunting dimana kondisi stunting dapat diatasi dengan perbaikan gizi pada Ibu hamil dan anak yang terkena stunting. Seperti yang dikemukakan oleh Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P., (2019) asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Untuk mendukung program penyuluhan dan pembagian susu formula sebagai bentuk edukasi dan pencegahan, dilakukan juga pembuatan dan penempelan pamflet sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa. Pembuatan dan penempelan pamflet ini ditujukan untuk penyebaran informasi tertulis agar masyarakat selain mendapat informasi secara lisan juga mendapatkan informasi secara tertulis. Penempelan pamflet dilakukan dilokasi yang ramai anak-anak dan Ibu-ibu seperti dimading sekolah dan posyandu. Dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan peduli dengan pencegahan stunting. Sehingga harapan kondisi stunting turun 14% pada tahun 2024 dapat terlaksana.

## KESIMPULAN

KKN Tematik adalah salah satu program pengabdian kepadamasyarakat yang diadakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tema yang diusung dalam program ini adalah Mahasiswa Peduli Stunting (SIPENTING). KKN Tematik tahun 2023 dilaksanakan di Desa Cilamajang yang berada di Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Dimana jumlah peserta KKN Tematik tersebut sebanyak 15 orang.

Tujuan pelaksanaan KKN Tematik tahun 2023 ini yaitu memberi dampak positif terhadap masyarakat dalam upaya pencegahan stunting. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut disusun program edukasi dan pencegahan stunting. Program edukasi dan

pengecehan stunting yang dilaksanakan meliputi penyuluhan kepada Ibu hamil dan orang tua yang anaknya mengalami stunting, sosialisasi hidup sehat dan makanan sehat kepada anak SD dan Taam, kebersamaian kegiatan posyandu, pembagian susu formula bagi Ibu hamil dan anak stunting, serta pembuatan dan penempelan pamflet informasi stunting dilokasi yang menjadi pusat berkumpul masyarakat Desa Cilamajang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arsyati, Asri Masitha. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang." *Promotor* 2(3):182-90. doi: 10.32832/pro.v2i3.1935.
- Dewi, Ilanka Cahya, and Nira Rahanta Nurul Auliyah. 2020. "Penyuluhan Stunting Sebagai Sarana Untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting Di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat." *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata* 1(2):25-29. doi: 10.32528/jiwakerta.v1i2.5010.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Kementerian Kesehatan. (2018, February). Cegah Stunting itu Penting. *Buletin*, hal. 1-60.
- Kemntrian Kesehatan diakses pada tanggal 6 september 2023 dari laman <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/riilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1).
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97-104.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah*

- Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 225-229.
- Sakti, S. A. (2020). Pengaruh Stunting pada tumbuh kembang anak periode golden age. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 169-175.
- Wardana, Ari Kusuma, and Indah Wuri Astuti. 2019. "Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak (Stunting Prevention Expansion in Children)." *Jurnal Berdaya Mandiri* 1(2):170-76.